

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**EKARISTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI PELAYANAN PARA KATEKIS DI PAROKI ST. YUSUP BINTARAN, YOGYAKARTA**”. Penulis memilih judul ini berdasarkan pengamatan dan pengalaman katekis terlibat di dalam kegiatan katekese di paroki Santo Yusup Bintaran, Yogyakarta. Penulis mendapatkan kesan bahwa katekis perlu untuk lebih bersemangat di dalam melayani umat. Kenyataan ini menunjukkan motivasi pelayanan katekis belum sungguh-sungguh menjiwai karya pelayanannya. Katekis masih mengalami semangat yang pasang-surut terlebih dalam kehadiran, keterlibatan dan keaktifan di dalam kegiatan berkatekese. Bertitik tolak dari persoalan ini, maka skripsi ini dimaksudkan sebagai sumbangan pemikiran bagi peningkatan semangat pelayanan katekis di Bintaran.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana meningkatkan motivasi pelayanan katekis dengan menghayati dan memperdalam makna Ekaristi di dalam karya pelayanan mereka. Menanggapi hal tersebut, penulis menggunakan studi pustaka guna membantu para katekis untuk lebih memperdalam makna Ekaristi dan jati diri seorang katekis. Di samping itu, penulis juga melakukan penelitian berupa penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap para katekis guna memperoleh gambaran sejauhmana Ekaristi telah memotivasi katekis di paroki St Yusup Bintaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa para katekis ternyata telah memaknai dan termotivasi oleh makna Ekaristi di dalam karya pelayanannya. Namun penulis meragukan hal tersebut sebab bertolak dari pengalaman, penulis mendapatkan kesan bahwa para katekis menjawab dengan mengungkapkan pemahaman mengenai makna Ekaristi bukan berdasarkan fakta yang ada.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian tersebut, penulis mengusulkan kegiatan rekoleksi pengayaan (*enrichment*) dan pemberdayaan (*empowerment*) tentang makna Ekaristi dengan metode berbagi pengalaman, sebagai upaya meningkatkan semangat pelayanan katekis. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi proses saling belajar dan saling memberdayakan satu sama lain (*empowerment*). Katekis diharapkan memiliki semangat baru yang menggerakkan, menginspirasi dan mendorongnya untuk melayani umat.

ABSTRACT

This thesis is entitled "EUCHARISTI AS AN EFFORTS TO IMPROVE THE MOTIVATION OF THE SERVICES OF CATECHISTS IN THE PARISH OF SAINT YUSUP OF BINTARAN, YOGYAKARTA". The author chose this title based on observations and experiences of catechists involved in catechetical activities in the parish of Saint Yusup Bintaran, Yogyakarta. The author gets the impression that catechists need to be more enthusiastic in serving the people. This fact shows that the motivation of catechist services has not really inspired their ministry. Catechists still experience the ups and downs of enthusiasm, especially in the presence, involvement and catechetical activities. Starting from this problem, this thesis is intended as a contribution to the thought of increasing the spirit of catechist service in the Bintaran.

The main problem in this thesis is how increase the motivation of catechist services by living and deepening the meaning of the Eucharist in their ministry. In response to this, the author uses a literature study to help catechists to further deepen the meaning of the Eucharist and the identity of a catechist. In addition, the author also conducted research in the form of questionnaires and interviews with catechists in order to get an idea of the extent to which the Eucharist had motivated catechists in the parish of Saint Yusup Bintaran. The results of the study revealed that catechists turned out to have interpreted and motivated the meaning of the Eucharist in their ministry. However, the author doubts this because based on experience, the author gets the impression that the catechists answered by expressing an understanding of the meaning of the Eucharist not based on the facts.

As a follow up to the results of the study, the authors propose enrichment and empowerment recollection about the meaning of the Eucharist by sharing experiences, in an effort to increase the spirit of catechist service. Through this activity, it is expected that a process of mutual learning and mutual empowerment will occur. Catechists are expected to have a new spirit that moves, inspires and encourages them to serve the people.